

NASKAH PUBLIKASI
HUBUNGAN RASIO LINGKAR PINGGANG PANGGUL (RLPP)
DENGAN PROFIL LIPID (HDL, LDL, KOLESTEROL TOTAL)
DAN TEKANAN DARAH WANITA MENOPAUSE
DI RW 04 KEDUNGMUNDU SEMARANG



PROGRAM STUDI S1 GIZI
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
2018

HALAMAN PERSETUJUAN

Penelitian

**HUBUNGAN RASIO LINGKAR PINGGANG PANGGUL (RLPP)
DENGAN PROFIL LIPID (HDL, LDL, KOLESTEROL TOTAL)
DAN TEKANAN DARAH WANITA MENOPAUSE
DI RW 04 KEDUNGUNDU SEMARANG**

Disusun oleh:

RIZKI AYU DWI SETIANINGRUM

G2B014005

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I/ Utama



Sufiati Bintangah, SKM, M.Si

NIK : 28.6.1026.022

Tanggal:

Pembimbing II/ Pendamping



Yuliana Noor Setiawati Ulvie, S.Gz, M. Sc

NIK : 28.61026.220

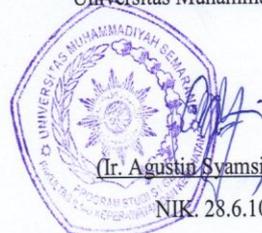
Tanggal:

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Gizi

Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Semarang



(Ir. Agustin Syamsianah, M. Kes)

NIK. 28.6.1026.015

ABSTRACT
RELATED RATIO BETWEEN WAIST CIRCUMFERENCE AND HIP CIRCUMFERENCE LIPID PROFIL (HDL, LDL, TOTAL CHOLESTEROL) AND BLOOD PRESSURE OF MENOPAUSE WOMEN IN RW 04 KEDUNGUNDU SEMARANG

Rizki Ayu Dwi Setianingrum¹ ; Sufiati Bintanah² ; Yuliana Noor Setiawati Ulvie³
^{1,2,3}Nutrition Science Study Program the Faculty of Nursing and Healt
Universitas of Muhammadiyah Semarang

Menopause is a condition where menstruation stops permanently because loss of ovarian function to produces estrogen and progesterone hormones which can lead to an increase in total cholesterol, LDL and decreased HDL, which can result in an increase in blood pressure. RLPP is a technique used to determine the distribution of fat in the body, especially in the abdomen. The purpose of this research is to know the relationship of RLPP with lipid profile (HDL, LDL, total cholesterol) and blood pressure of menopause women Kedungmundu RW 04 Semarang

This research is explanatory research. Samples were taken using purposive sampling method by the number of samples obtained as many as 24 people. All respondents measured Waist-Hip Circumference, blood pressure and blood sampling to determine levels of HDL, LDL, and total cholesterol Variabels in this research is waist circumference and hip circumference, LDL cholesterol, HDL cholesterol, total cholesterol, and blood pressure. Bivariate analysis using product moment correlation when the data were normally distributed

The results indicate 91.7% of respondents suffer from abdominal obesity. The mean of cholesterol LDL levels is 93.083 mg / dl, the mean HDL level is 52 mg/dl and the mean of total cholesterol level is 173.5 mg / dl. The respondent's blood pressure averaged 136 mmHg / 81 mmHg. There is not relationship between RLPP with lipid profiles (HDL, LDL, total cholesterol) and blood pressure RW 04 Kedungmundu Semarang ($p = 0.827$, $p = 0.803$, $p = 0.708$, $p = 0.870$, $p = 0.915$)

There is not relationship between RLPP with lipid profiles (HDL, LDL, total cholesterol) and blood pressure RW 04 Kedungmundu Semarang

Keywords: RLPP,Lipid Profile, Blood Pressure and Menopause

ABSTRAK

HUBUNGAN RASIO LINGKAR PINGGANG PANGGUL (RLPP) DENGAN PROFIL LIPID (HDL, LDL, KOLESTEROL TOTAL) DAN TEKANAN DARAH WANITA MENOPAUSE RW 04 KEDUNGMUNDU SEMARANG

Rizki Ayu Dwi Setianingrum¹ ; Sufiati Bintanah² ; Yuliana Noor Setiawati Ulvie³

^{1,2,3}Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan
dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Menopause merupakan kondisi dimana menstruasi berhenti secara permanen karena hilangnya fungsi ovarium memproduksi hormon estrogen dan progesteron sehingga dapat menyebabkan peningkatan kolesterol total, LDL dan penurunan HDL yang berdampak pada peningkatan tekanan darah. RLPP merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui distribusi lemak dalam tubuh, terutama pada bagian abdomen. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan RLPP dengan profil lipid (HDL, LDL, kolesterol total) dan tekanan darah wanita menopause Kedungmundu RW 04 Semarang.

Jenis penelitian ini adalah *explanatory research*. Sampel yang diambil menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 24 orang. Semua responden diukur Rasio Lingkar Pinggang Panggul, tekanan darah dan pengambilan sampel darah untuk mengetahui kadar HDL, LDL, dan Kolesterol total. Variabel penelitian ini RLPP, profil lipid (LDL, HDL, kolesterol total) dan tekanan darah. Analisis bivariat menggunakan korelasi person

Hasil penelitian ini menunjukkan 91,7% responden menderita obesitas abdominal. Kadar LDL kolesterol responden rata-rata 93,083 mg/dl, rata-rata kadar HDL adalah 52 mg/dl dan rata-rata kadar kolesterol total adalah 173,5 mg/dl. Tekanan darah responden rata-rata 136 mmHg/ 81 mmHg. Tidak ada hubungan antara RLPP dengan profil lipid (HDL, LDL, kolesterol total) dan tekanan darah wanita menopause RW 04 Kedungmundu Semarang ($p=0,827$, $p=0,803$, $p=0,708$, $p=0,870$, $p=0,915$).

Tidak ada hubungan antara RLPP dengan profil lipid (HDL, LDL, kolesterol total) dan tekanan darah wanita menopause RW 04 Kedungmundu Semarang

Kata kunci : RLPP, profil lipid, tekanan darah, menopause

PENDAHULUAN

Wanita sehat secara normal akan mengalami proses degenerasi yang dinamakan menopause. Menopause adalah penghentian permanen menstruasi (haid), berarti pula akhir dari masa reproduksi karena hilangnya fungsi ovarium dalam memproduksi hormon estrogen dan progesteron. Sebagian besar wanita mengalami gejala menopause pada usia 40-55 tahun, dan rata-rata terjadi pada usia 45- 55 tahun (Rostriana dan Kurniawati, 2009).

Pada tahun 2013, di Jawa Tengah penduduk wanita yang telah memasuki usia menopause sebanyak 916.446 jiwa. Sedangkan tahun 2015 jumlah penduduk wanita menopause sebanyak 1.041.614 jiwa atau peningkatan sebesar 12% (BPS, 2015).

Salah satu keluhannya adalah penambahan berat badan terutama pada bagian pinggang dan paha (Suhaemi, 2006). Selain itu juga terjadi perubahan *metabolic rate* yang semakin melambat. Hal ini dikarenakan setiap 10 tahun sesudah umur 25, metabolisme sel-sel tubuh akan berkurang 4%, sehingga tidak lagi membutuhkan banyak kalori guna mempertahankan berat tubuh (Supeni dan Asyumi, 2007). Namun wanita usia 55- 65 tahun cenderung mengalami peningkatan berat badan yang berdampak pada obesitas khususnya obesitas abdominal atau obesitas sentral. Penimbunan lemak pada dinding abdomen lebih mudah berisiko dibandingkan dengan penimbunan lemak ditempat lain. Sel-sel lemak yang berada pada dinding abdomen memiliki ukuran yang lebih besar dan didominasi oleh LDL kolesterol (Wardani, 2015).

Selain itu faktor lingkungan yang menjadi penyebab terjadinya obesitas adalah rendahnya aktivitas fisik dan konsumsi makanan padat energi secara berlebihan (Davis dkk, 2012). Asupan makanan berenergi tinggi tanpa diimbangi dengan cukup aktivitas fisik akan meningkatkan simpanan energi berupa lemak pada jaringan adiposa dalam tubuh yang berdampak pada perubahan profil lipid (Humayrah, 2009).

Pengukuran antropometri untuk menentukan obesitas abdominal adalah rasio lingkaran pinggang panggul (RLPP) karena memiliki tingkat sensitivitas yang lebih baik dalam menggambarkan komposisi lemak tubuh (Davis, 2012).

Perubahan profil lipid juga berkaitan dengan peningkatan tekanan darah/ hipertensi. Dimana hiperkolesterolemia menjadi faktor risiko yang diawali dengan proses aterosklerosis. Pada usia lebih dari 40 tahun, kadar kolesterol total bisa mencapai 260 mg/dl, sehingga angka kejadian aterosklerosis meningkat sebesar 3-5 kali lipat yang juga disertai dengan meningkatnya kejadian hipertensi (Feryadi dkk, 2012).

Di daerah Kedungmundu terbagi menjadi 9 RW dengan jumlah lansia 230 orang sekaligus menjadi daerah dengan jumlah lansia paling banyak jika dibandingkan dengan posyandu lainnya di daerah yang sama. Dari latar belakang diatas, maka peneliti ingin mempelajari dan mengetahui hubungan Rasio Lingkar Pinggang Panggul (RLPP) dengan profil lipid(HDL, LDL, kolesterol total) dan tekanan darah wanita menopause Kedungmundu RW 04 Semarang

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan RLPP dengan profil lipid (HDL, LDL, kolesterol total) dan tekanan darah pada wanita menopause di RW 04 Kedungmundu Semarang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian *explanatory research* yang dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antar variabel dalam penelitian. Variabel bebas (variabel independen) adalah Rasio Lingkar Pinggang Panggul (RLPP) berbentuk data numerik. Sedangkan variabel terikatnya (dependen) adalah profil lipid (HDL, LDL, kolesterol total) dan tekanan darah yang juga berbentuk data numerik. Penelitian ini menggunakan desain penelitian diskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penentuan sampel dengan teknik *purposive sampling* dan mendapatkan hasil sebanyak 24 sampel.

Data primer yang dikumpulkan adalah identitas responden, berat badan, lingkar pinggang dan panggul untuk menghitung RLPP, data food recall 24 hours untuk mengetahui asupan pasien dalam sehari, recall aktivitas untuk mengetahui tingkat aktivitas pasien, profil lipid (LDL, HDL, kolesterol total) dan tekanan darah. Data sekunder dari penelitian ini, meliputi gambaran umum lokasi penelitian, data jumlah wanita menopause di RW 04 Kedungmundu Semarang.

Gambaran umum lokasi penelitian diperoleh dari sumber pustaka yang digunakan oleh peneliti. Data identitas wanita menopause diperoleh dengan menyalin data tersebut dari pihak posyandu. Penelitian dengan persetujuan dan ijin dari kepala RW 04 Kedungmudu Semarang.

Analisis data yang digunakan adalah menggunakan SPSS. Analisis univariat yang dilakukan dengan perhitungan rata-rata, standar deviasi (SD), serta pembuatan tabel distribusi pada variabel bebas dan variabel terikat. Uji kenormalan dilakukan pada variabel bebas dan terikat dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov dan uji hubungan antar variabel dengan uji *Pearson Correlation*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Sampel

Jumlah responden sebanyak 24 orang, yaitu responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

1) Umur Responden

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur

No	Usia (tahun)	Frekuensi	%
1	46-55	4	16.7
2	56-65	20	83.3
Jumlah		24	100

Sumber : Data Primer Terolah, 2018

Berdasarkan tabel.1 dapat dilihat bahwa dari 24 responden, umur responden terbanyak adalah 61-65 tahun yaitu 50%. Pengklasifikasian umur responden diatas menurut Depkes RI 2009, yaitu masa lansia awal 46-55 tahun, masa lansia akhir 56-65 tahun dan masa manula >65 tahun (Depkes RI, 2009)

2) Umur Menopause Responden

Tabel.2 Distribusi Responden Berdasarkan Umur Menopause

No	Usia (tahun)	Frekuensi	%
1	40-45	4	16.7
2	46-50	8	33.3
3	51-55	12	50
Jumlah		24	100

Sumber : Data Primer Terolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dari 24 responden, umur menopause responden terbanyak adalah 51-55 tahun yaitu 50%. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pudiastuti (2012) di Kelurahan Bangsal RW 05 Kota Kediri didapatkan data dari 89 wanita yang berusia 45-59 tahun terdapat 57% wanita sudah mengalami menopause (Pudiastuti, 2012)

3) Pekerjaan

Berdasarkan penelitian ini 24 responden tidak bekerja, yaitu sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT). Hasil recal aktifitas fisik responden 54,17% responden mempunyai aktivitas fisik sangat ringan dan 45,83% responden mempunyai aktivitas fisik ringan. Aktivitas rutin yang dilakukan responden yaitu mengepel, mencuci piring dan memasak makanan.

4) Status Gizi Berdasarkan IMT

Pengkategorian status gizi pada penelitian ini berdasarkan pada Asia Pasifik.

Tabel 3. Distribusi Status Gizi Responden

No	Status Gizi	Frekuensi	%
1	Normal (18,5- 22,9 kg/m ²)	2	8,3
2	Overweight (23--24,9 kg/m ²)	6	25
3	Obese I (25- 29,9 kg/m ²)	15	62,5
4	Obese II(≥30,00 kg/m ²)	1	4,2
Jumlah		24	100

Sumber : Data Primer Terolah, 2018

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 24 responden, status gizi responden terbanyak adalah obese I yaitu 62,5%. Obesitas dapat terjadi akibat adanya keseimbangan energi positif dan peningkatan simpanan lemak tubuh dalam jaringan adiposa. Keseimbangan energi positif terjadi karena (1) peningkatan asupan dan tidak terjadi pengeluaran energi (Pramono, 2014).

2. Rasio Lingkar Pinggang Panggul

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan rata- rata RLPP dari 24 responden adalah 0,88 cm dan 91,7% mengalami obesitas abdominal. Berhentinya fungsi reproduksi yang dapat menyebabkan perubahan fisik antara lain menumpuk lemak pada pinggul dan perut yang berdampak pada obesitas abdominal. (Pudiastuti,2012).

3. Tekanan Darah Responden

1) Tekanan Darah Sistolik

Tabel 4 Distribusi Tekanan Darah Sistolik Responden

No	Kategori Sistolik	Frekuensi	%
1	Normal (>140 mmHg)	14	58,3
2	Normal tinggi (141-159 mmHg)	10	41,7
Jumlah		24	100

Sumber : Data Primer Terolah, 2018

Berdasarkan tabel 4 didapatkan hasil terbanyak yaitu tekanan sistolik normal 58,3%. Batas normal tekanan darah sistolik menurut WHO 2000 yaitu <140 mmHg.

2) Tekanan Darah Diastolik

Tabel 5 Distribusi Tekanan Darah Diastolik

No	Kategori Diastolik	Frekuensi	%
1	Normal (>90 mmHg)	20	58,3
2	Normal Tinggi (91-94 mmHg)	3	12,5
3	Hipertensi (>95 mmHg)	1	4,2
Jumlah		24	100

Sumber : Data Primer Terolah, 2018

Berdasarkan tabel 5 didapatkan hasil terbanyak yaitu tekanan diastolik normal 58,3% (Kuswardhani, 2006). Pemeriksaan tekanan darah menunjukkan bahwa rata-rata tekanan darah sistolik dan diastolik responden adalah 136 mmHg dan 81 mmHg. Rata-rata tersebut sudah sesuai dengan anjuran batas normal yaitu untuk tekanan darah sistolik <140 mmHg dan diastolik <90 mmHg. Faktor faktor yang berhubungan dengan tekanan darah salah satunya adalah obesitas. Obesitas dapat menimbulkan sumbatan pada pembuluh darah sehingga dapat meningkatkan tekanan darah secara bertahap.

4. Kadar Profil Lipid Responden

1) Distribusi HDL Kolesterol Responden

No	Kategori HDL	Frekuensi	%
1	Tinggi (>60 mg/dl)	3	12,5
2	Mengkhawatirkan (41-59 mg/dl)	14	58,3
3	Rendah (<40 mg/dl)	7	29,2
Jumlah		24	100

Berdasarkan tabel 6 didapatkan hasil terbanyak pada kategori HDL rendah yaitu sebesar 58,3%. Diketahui Kadar HDL kolesterol responden rata- rata 52,875 mg/dl, kadar HDL kolesterol terendah 31,00 mg/dl dan kadar HDL kolesterol tertinggi 72,00 mg/dl. Rata- rata kadar HDL Kolesterol ini belum sesuai dengan anjuaran batas normal yaitu >60 mg/dl.

2) Tabel 7 Distribusi LDL Kolesterol Responden

No	Status Gizi	Frekuensi	%
1	Normal < 100 mg/dl	21	87,5
2	Sangat tinggi \geq 190 mg/dl	3	12,5
Jumlah		24	100

Berdasarkan tabel 7 didapatkan hasil terbanyak pada kategori LDL normal yaitu sebesar 87,5%. Diketahui rata- rata kadar LDL kolesterol responden sebanyak 93,083 mg/dl, kadar LDL kolesterol terendah 43,00 mg/dl dan tertinggi 281,00 mg/dl. Kolesterol darah dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah konsumsi pangan dan aktifitas fisik. Asupan lemak, karbohidrat dan protein mempengaruhi kadar kolesterol dalam darah (Sartika, 2008).

3) Tabel 8 Distribusi Kolesterol Total Responden

No	Kategori Kolesterol Total	Frekuensi	%
1	Optimal (<200mg/dl)	21	87,5
2	Tinggi (\geq 240 mg/dl)	3	21,5
Jumlah		24	100

Berdasarkan tabel 8 didapatkan hasil terbanyak pada kategori kolesterol total adalah optimal 87,5%. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata- rata kadar kolesterol total responden sebanyak 173,5 mg/dl sudah sesuai dengan anjuaran batas normal yaitu >200 mg/dl.

5. Hubungan RLPP dengan Profil Lipid (HDL,LDL dan Kolesterol total)

Hasil analisis statistik untuk uji kenormalan data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, menunjukkan signifikansi (p) HDL= 0,133 > 0,05 dan signifikansi (p) RLPP = 0,200 > 0,05. Maka untuk data terdistribusi secara normal, sehingga untuk mengetahui hubungan antar variabelnya menggunakan uji korelasi person. Pada uji tersebut nilai $p = 0,803 > p_{tab} = 0,05$ dengan nilai $r = 0,054 < r_{Tab} = 0,343$. Dari hasil tersebut nilai p menunjukkan tidak ada hubungan antara RLPP dengan kolesterol HDL

Hasil analisis statistik untuk uji kenormalan data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, menunjukkan signifikansi (p) LDL= 0,146 > 0,05 dan signifikansi (p) RLPP = 0,200 >0,05. Maka untuk data terdistribusi secara normal, sehingga untuk mengetahui hubungan antar variabelnya menggunakan uji korelasi person. Pada uji tersebut nilai $p = 0,827 > p_{\text{tab}} = 0,05$ dengan nilai $r = 0,047 < r_{\text{Tab}} = 0,343$. Dari hasil tersebut nilai p menunjukkan tidak ada hubungan antara RLPP dengan kolesterol LDL.

Hasil analisis statistik untuk uji kenormalan data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, menunjukkan signifikansi (p) Kolesterol total= 0,133 > 0,05 dan signifikansi (p) RLPP = 0,200 >0,05. Maka untuk data terdistribusi secara normal, sehingga untuk mengetahui hubungan antar variabelnya menggunakan uji korelasi person. Pada uji tersebut nilai $p = 0,708 > p_{\text{tab}} = 0,05$ dengan nilai $r = 0,081 < r_{\text{Tab}} = 0,343$. Dari hasil tersebut nilai p menunjukkan tidak ada hubungan antara RLPP dengan kolesterol total.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara Rasio Lingkar Pinggang Panggul (RLPP) dengan profil lipid (HDL, LDL dan kolesterol total) pada wanita menopause di Kedungmundu RW 04 Semarang. hal ini berhubungan dengan penumpukan lemak visceral dan subkutan dibagian abdominal. Penumpukan lemak terjadi karena makanan yang berlemak ataupun sumber karbohidrat diuraikan menjadi trigliserida, kolesterol, asam lemak dan fosfolipid yang kemudian berikatan dengan protein sehingga disebut lipoprotein. Lipoprotein dibawa kehati dalam bentuk kilomikron. Trigliserida dalam kilomikron diuraikan oleh enzim lipase menjadi asam lemak bebas dan kilomikron remnan. Asam lemak bebas menembus jaringan adiposa yang kemudian akan diubah kembali menjadi trigliserida sebagai cadangan energi. Menurut Seiden (2001) jaringan adiposa dapat berperan sebagai organ endokrin yang menghasilkan adipokin, salah satunya leptin dan molekul pro-inflamasi seperti TNF- α , IL-6, TGF -1, CRP. Leptin merupakan hormon yang fungsinya untuk mengatur metabolisme dan nafsu makan. Terdapat hubungan yang erat antara derajat serum leptin dan jumlah lemak tubuh dengan mRNA leptin sel lemak, sehingga dapat dinyatakan bahwa sekresi leptin adalah refleksi dari

pembesaran dan peningkatan jumlah sel lemak. Lebih jauh ekspresi leptin dan derajat ukuran jaringan lemak yang meningkat dapat dipakai sebagai ukuran dari peningkatan cadangan trigliserida di jaringan lemak. Pada umumnya orang dengan berat badan berlebih mempunyai kadar trigliserida yang tinggi dalam plasma (Menurut Seiden, 2001)

Trigliserida yang terakumulasi di adiposit menyebabkan sel lemak bertambah besar dan mengalami proliferasi yang mengarah ke obesitas karena sel lemak semakin banyak dan terakumulasi pada jaringan tubuh. Beberapa penelitian menyatakan korelasi pengukuran antropometri RLPP terhadap kadar trigliserida dalam darah. Penelitian seiden et al menunjukkan bahwa korelasi positif yang bermakna antara RLPP terhadap kadar trigliserida pada wanita. Hasil tersebut menjelaskan bahwa semakin besar ukuran lingkar pinggang panggul, maka semakin tinggi kadar trigliserida darah. Hasil uji korelasi penelitian ini didukung oleh hasil uji beda yang membandingkan rata-rata kadar trigliserida darah pada kelompok obesitas sentral dan tidak obesitas sentral. Rata-rata kadar trigliserida darah kelompok obesitas sentral menunjukkan angka yang tidak normal (hipertrigliserida), sedangkan rata-rata trigliserida darah pada kelompok tidak obesitas sentral menunjukkan angka normal (Menurut Seiden, 2001)

6. Hubungan RLPP dengan tekanan darah

Hasil analisis statistik untuk uji kenormalan data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, menunjukkan $p_{Sistol} = 0,200 > 0,05$ dan $p_{RLPP} = 0,200 > 0,05$. Maka untuk data terdistribusi secara normal, sehingga untuk mengetahui hubungan antar variabelnya menggunakan uji korelasi person. Pada uji tersebut nilai $p = 0,870 > p_{tab} = 0,05$ dengan nilai $r = 0,035 < r_{Tab} = 0,343$. Dari hasil tersebut nilai p menunjukkan tidak ada hubungan antara RLPP dengan tekanan darah sistol. Selain itu tekanan darah diastolik juga diuji normalitasnya menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, menunjukkan $p_{Diastolik} = 0,200 > 0,05$ dan $p_{RLPP} = 0,200 > 0,05$. Maka untuk data terdistribusi secara normal, sehingga untuk mengetahui hubungan antar variabelnya menggunakan uji korelasi person. Pada uji tersebut nilai $p = 0,915 > p_{tab} = 0,05$ dengan nilai $r = 0,023 < r_{Tab} =$

0,343. Dari hasil tersebut nilai p menunjukkan tidak ada hubungan antara RLPP dengan tekanan darah diastol.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara Rasio Lingkar Pinggang Panggul (RLPP) dengan tekanan darah pada wanita menopause di Kedungmundu RW 04 Semarang. Salah satu faktor yang berperan penting dalam pengendalian hipertensi adalah faktor diet khususnya makanan rendah lemak. Asupan lemak dapat digambarkan pada profil dislipidemia meliputi kolesterol total, LDL, HDL dan trigliserida. Dislipidemia menyebabkan hipertensi melalui mekanisme disfungsi endotelium yang meningkatkan produksi pelepasan, dan pengakitifan nitrit oksida sehingga menyebabkan perubahan struktur pembesaran arteri mengikuti proses aterosklerosis. Menurut teori, trigliserida berperan penting dalam mekanisme patofisiologi peningkatan tekanan darah. Hubungan trigliserida dengan tekanan darah dapat dijelaskan secara mekanisme biologis. Trigliserida merupakan salah satu komponen penyusun kolesterol VLDL, LDL dan HDL, sehingga tingginya kadar ketiga komponen tersebut dalam darah akan menimbulkan peningkatan kadar trigliserida darah (Wiradita dkk, 2017).

Peningkatan kadar trigliserida menyebabkan peningkatan viskositas darah yang berdampak pada terganggunya aliran darah dalam pembuluh darah sehingga jantung bekerja lebih keras dalam memompa darah yang efeknya akan terjadi peningkatan tekanan darah. Selain trigliserida, LDL kolesterol juga dapat menyebabkan hipertensi. Didalam LDL kolesterol terdapat apolipoprotein B-100. Apolipoprotein B-100 merupakan partikel protein yang terdapat pada partikel-partikel lipoprotein. 90% apolipoprotein B-100 terdapat dalam LDL kolesterol yang jika berinteraksi dengan bagian dari pembuluh darah mengakibatkan partikel LDL tertahan pada pembuluh darah sehingga terbentuk plak yang menyebabkan terganggunya aliran darah sehingga jantung bekerja lebih keras dalam memompa darah yang efeknya akan terjadi peningkatan tekanan darah (Wiradita dkk, 2017).

KESIMPULAN

1. Total responden penelitian ini 24 orang. Responden terbanyak berusia 61-65 tahun yaitu 50% dari total sampel, 33,3% responden mengalami menopause pada usia 46-50 tahun, keseluruhan responden tidak bekerja dan status gizi responden 62,5% obesitas
2. Rata- rata RLPP responden yaitu 0,88 cm. 91,7% responden menderita obesitas abdominal
3. Rata- rata HDL kolesterol responden 52,875 mg/dl dan 58,3% HDL responden dalam kategori mengkhawatirkan. Rata- rata LDL kolesterol responden 93,083 mg/dl dan 87,5% LDL responden dalam kategori normal . Rata- rata kolesterol total responden 173,500 mg/dl dan 87,5% kolesterol total responden dalam kategori optimal.
4. Rata- rata tekanan darah sistolik dan diastolik responden 136 mmHg/ 81 mmHg dalam kategori normal.
5. Tidak ada hubungan antara Rasio Lingkar Pinggang dan Panggul (RLPP) dengan profil lipid pada wanita menopause di Kedungmundu RW 04 Semarang
6. Tidak ada hubungan antara Rasio Lingkar Pinggang dan Panggul (RLPP) dengan tekanan darah pada wanita menopause di RW Kedungmundu 04 Semarang.

SARAN

1. Memberikan palatihan kepada responden tentang pengukuran lingkaran pinggang dan panggul
2. Pengecekan tekanan darah satu bulan sekali
3. Pengecekan profil lipid minimal satu bulan sekali
4. Kepada petugas kesehatan di posyandu sebaiknya masyarakat diberikan pengetahuan mengenai RLPP, profil lipid, pentingnya pembatasan asupan tinggi energi dan lemak serta peningkatan aktifitas fisik melalui penyuluhan atau pendidikan gizi lainnya.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. 2015. *Jumlah Penduduk Indonesia*. Jakarta
- Davis, S.R, dkk. 2012. *Memahami Peningkatan Berat Badan Saat Menopause*. *Climateric* 2012; 15: 419- 29.
- Humayroh, Wardina. 2009. *Faktor Gaya Hidup Dalam Hubungan Dengan Risiko Kegemukan Orang Dewasa Di Provinsi Sulawesi Utara, DKI Jakarta, dan Gorontalo*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor
- Kuswardhani R.A.T. 2006. Penatalaksanaan Hipertensi Pada Lanjut Usia. *Jurnal Feny Dalam Vol. 7 nomor 2 mei 2006*
- Pramono, A., & Sulchan, M. (2014). *Kontribusi Makanan Jajanan dan Aktivitas*
- Pudiasuti. Dewi, (2012). *Tiga Fase Penting Pada Wanita*. Jakarta: PT Elex Media
- Rostriana, Triana dan Kurniati, N.M.T. 2009. Kecemasan Pada Wanita Menghadapi Menopause. *Jurnal Psikologi Vol.3 No.1*
- Sartika, R. A. D. (2008). Pengaruh asam lemak jenuh, tidak jenuh dan asam lemak trans terhadap kesehatan. *Kesmas: National Public Health Journal*, 2(4), 154-160.
- Seidell, J.C., Perusse, L., Depres, J.P., dan Bouchrad, C., 2001. *Waist and hip circumference have independent and opposite effects on cardiovascular disease risk factors: the quebec family study*. *Am J Clin Nurt*,74(1):315-321.
- Suhaemi, H.K. 2006. Pola Hidup Untuk Meningkatkan Kualitas Wanita Menopause. *Jurnal Vol. 30, No. 2 April 2006*.
- Supeni K, Asyumi. 2007. Kegemukan (overweight) Pada Perempuan Umur 25- 50 Tahun (Di Kota Padang Panjang Tahun 2007). *Jurnal Kesehatan Masyarakat, September 2007, II (1)*
- Wardani, D.K. 2015. *Hubungan Rasio Lingkr Pinggang Panggu; dan Indeks Massa Tubuh Terhadap Kadar HDL dan LDL Pasien Penyakit Jantung*
- Widodo J, Bahar B, Arif M. Stres Oksidatif (F2- Isoprostan Superoksida Dismutase dan Myeloperoksidase) dan Disfungsi Endotel (Asimetrik Dimetilarginin) di Kegemukan (Obesitas). *Indonesian Jurnal of Clinical Pathology and Medical Laboratory*. 2010; Vol 16 no 3